

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mengonsumsi Makanan Halal pada Daerah Minoritas Muslim di Kabupaten Tana Toraja

Arnis Inrani Ibrahim¹, Fathurrahman², Trisno Wardy Putra³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: ¹arnisibrahim@gmail.com, ²fathur40@yahoo.co.id, ³trisno.putra@uin-alauddin.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh religiusitas, tingkat pemahaman dan tingkat kepedulian terhadap makanan halal pada daerah minoritas muslim Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode asosiatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dan data sekunder yang diperoleh dari sumber lain. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh populasi berdasarkan kriteria Krijcie dan Morgan, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 383 orang. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Religiusitas berpengaruh positif terhadap makanan halal dimana thitung $7,189 > t_{table} (1,996)$ dengan nilai signifikansinya yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Pemahaman berpengaruh positif terhadap makanan halal dimana nilai thitung (5,184) dan nilai $t_{table} (1,996)$ dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel kepedulian dimana nilai thitung (3,908) $> t_{tabel} (1,996)$ dengan nilai signifikansinya yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang artinya variabel kepedulian (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel mengonsumsi makanan halal.

Kata Kunci: Religiusitas, Pemahaman, Kepedulian dan Makanan Halal.

PENDAHULUAN

World Population Review merilis daftar negara dengan penduduk mayoritas agama Islam di dunia, Indonesia menjadi negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia. Total pemeluk agama Islam hingga 231 juta penduduk dan kemungkinan akan mengalami pertumbuhan. Menurut penelitian The Royal Islamic Studies Centre atau MABDA yang berjudul *The Muslim 500* edisi 2022, terdapat 231,06 juta penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam.¹ Sebagai Negara Islam terbesar, wajib bagi kita untuk selalu memperhatikan setiap makanan atau produk yang akan konsumsi.

Halal serta Haram dalam Islam bukan hanya terletak pada makanan yang di konsumsi. Namun meliputi seluruh sisi kehidupan umat Islam. Masalah yang sangat menarik juga menjadi problem di kalangan masyarakat saat ini adalah mengenai halal dan haram pada makanan. Islam begitu menekankan supaya umatnya memasukkan makanan yang halal dan lagi baik ke dalam tubuhnya, dan begitu menekankan supaya tidak mendekati makanan yang haram. Islam sangat tegas menganjurkan supaya mengkonsumsi makanan serta minuman yang halal juga baik.²

Halal dalam kosakata pada umumnya sering diartikan untuk mengarah kepada makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dikonsumsi dalam islam, baik terkait jenis makanan maupun proses mendapatkannya. Definisi ini menjelaskan bahwa halal merupakan segala hal yang dibolehkan dalam agama Islam. Kata halal berasal dari bahasa Arab bermula dari kata "*halla*" yang memiliki arti "*lepas*" atau "*tidak terikat*", secara etimologi kata halal memiliki arti sesuatu yang dapat serta boleh dilakukan sebab tidak terikat atau bebas dengan syarat yang melarangnya, atau dapat dikatakan sebagai semua hal yang terlepas dari bahaya dunia serta akhirat.³ Kesimpulan dari pengertian diatas, halal adalah semua yang tidak dilarang dalam agama Islam.

Bisa dikatakan bahwa semakin besar seseorang mengaitkan diri dengan agama, maka akan sangat besar pengaruhnya terhadap keyakinan dan sikap mereka. Maka dari itu, agama memiliki pengaruh terhadap keputusan dan pilihan seseorang. Secara

¹ Indonesia Population, 'World Population Review', 2023.

² Nurhalima Tambunan and Manshuruddin, 'Makna Makanan Halal Dan Baik Dalam Islam', 2022, 147.

³ **Gina Destrianti Karmanto and Bimmo Dwi Baskoro, 'Penggunaan Platfrom Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infak Dan Shadaqah (ZIS): Studi Intensi Masyarakat', Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2.2 (2019), 1–15.**

keseluruhan, terlihat bahwa agama berdampak pada sikap, pengetahuan, suka dan ketidaksukaan, dan sentimen masyarakat mengenai konsumsi.

Agama memiliki dampak yang baik pada sikap dan perilaku. Keputusan untuk membeli makanan halal sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku (Weaver dan Agle, 2002). Tingkat agama masing-masing orang mempunyai efek yang positif terhadap barang halal.⁴

Perspektif wawasan mengenai produk halal, “mengungkapkan pendapat tingkatan kepekaan konsumen di Indonesia terhadap kehalalan produk yang ada masih kurang dan cenderung individu tidak peduli dengan sekitar”. Masyarakat di Indonesia kebanyakan menutup mata. Hal itu menampakkan tingkat penilaian konsumen masih termasuk golongan egois terhadap cara sendiri-sendiri belum membela secara menyeluruh.⁵

Untuk mengatur konsumsi makanannya tanpa menemui permasalahan yang haram, konsumen akan sadar disebabkan karena adanya pengetahuan dan pengalaman yang beragam. Begitu juga produsen akan terpengaruh untuk menciptakan barang atau jasa secara halal (syar'i), semakin konsumen peduli terhadap jaminan kehalalan bahan makanan.⁶

Walaupun Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas muslim, ada berbagai daerah dengan fokus terhadap agama masyarakat yang berbeda, seperti daerah Tana Toraja dengan masyarakat minoritas Muslim. Maka diartikan bahwa penduduk muslim yang bermukim di wilayah minoritas muslim akan sangat berhati-hati ketika mengkonsumsi (baca membeli) makanan (halal) apabila dibandingkan dengan penduduk yang bermukim di wilayah mayoritas muslim.⁷

Suku Toraja adalah sebuah suku yang berada di Sulawesi Selatan serta merupakan penduduk asli Sulawesi Selatan. Suku Toraja memiliki keragaman budaya dan agama. Tana Toraja pun terkenal dengan acara kematian yang sangat mewah dan meriah. Selain itu, Tana Toraja juga merupakan daerah minoritas Muslim. Menurut

⁴ **Ajeng Larasati, Sri Rahayu Hijrah Hati, and Anya Safira, 'Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Intensi Konsumen Muslim Untuk Membeli Produk Kosmetik Halal', Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 8.2 (2018), 105–14.**

⁵ Visca Mirza Vristiyana, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Produk Halal Terhadap Penilaian Produk Halal dan Minat Pembelian Produk” *EKOBIS Vol.20, No.1, Januari 2019*, h.85-86.

⁶ Dandung Budi Yuwono, ‘Kepedulian Muslim Perkotaan Terhadap Kehalalan Makanan Produk Pengusaha Mikro Kecil (Kasus Pada Masyarakat Muslim Minoritas Di Kota Kupang, NTT)’, Panang Karan: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat, 1.1 (2017), 11.

⁷ Endang S. Soesilowati dan Chitra Indah Yuliana, “Komparasi Perilaku Konsumen Produk Halal di Area Mayoritas dan Minoritas”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 21, No. 2, Desember 2013*, h.168.

informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tana Toraja, agama kebanyakan masyarakat Tana Toraja yaitu Protestan (184,875), Katolik (50,158), Islam (30,275), Hindu (10,214), Budha (19).⁸ Berdasarkan data ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam merupakan agama ke-3 terbanyak yang dianut masyarakat Tana Toraja.

Sektor perdagangan pada Tana Toraja menempati urutan ke-2 sektor perekonomian, Jumlah pedagang baik pedagang eceran maupun kecil yang bersifat perorangan sebanyak 3.652 dengan 50,66% diantaranya merupakan pedagang kecil dan sisanya merupakan pedagang menengah dan besar.⁹ Beragam makanan menjamur saat ini, baik diproduksi oleh perusahaan maupun diproduksi oleh industri rumahan, keberadaan makanan yang menjamur pun tidak dapat kita cegah peredarannya. Berdasarkan data dari MUI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 terdapat 65 industri dan rumah potong hewan yang memiliki ketetapan halal atau biasa disebut sertifikat halal.¹⁰ Berdasarkan data BPS dan data MUI dapat dilihat bahwa masih kurangnya makanan atau olahan pangan yang belum bersertifikat halal atau dapat dikatakan makanan yang telah bersertifikat halal masih sangat rendah yaitu 1,77% dari 3.652 industri, sehingga memunculkan rasa kehati-hatian dalam memilih sesuatu yang hendaknya akan dikonsumsi baik oleh masyarakat maupun wisatawan yang akan berkunjung ke Tana Toraja. Permasalahan mengenai makanan halal pada daerah minoritas yaitu banyaknya umat Muslim yang tidak memperhatikan label halal yang tertera pada rumah atau warung makan maupun kemasan makanan produk rumahan, tetapi para konsumen lebih percaya kepada seller serta iklan yang sering bermunculan dengan desain kemasan yang sangat menarik minat konsumen, dan hal tersebut mengakibatkan kesalahpahaman dalam mempersepsikan makanan halal itu sendiri. Banyaknya pula rumah makan maupun olahan makanan produksi rumahan yang dianggap halal namun tidak memiliki sertifikat halal.

Permasalahan dalam pembahasan ini perlu dikaji kembali bagaimana pengaruh religiusitas, tingkat pemahaman dan tingkat kepedulian masyarakat muslim terhadap

⁸ Guruh Ryan Aulia and Sitti Syakirah Abu Nawas, 'Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Umat Beragama Pada Upacara Rambu Solo Di Tana Toraja Guruh Ryan Aulia & Sitti Syakirah Abu Nawas', *Jurnal Ushuluddin*, 23.2 (2021), 83–98.

⁹ Badan Pusat Statistik Tana Toraja, 'Statistik Daerah Tana Toraja', 2022.

¹⁰ 'Labelisasi Halal MUI Tana Toraja', 2021, p. 20.

makanan halal pada daerah minoritas. Jumlah penduduk Tana Toraja tersebar dalam 19 Kecamatan dengan latar belakang dan wilayah tempat tinggal berbeda-beda.¹¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yang memanfaatkan dua atau berbagai variabel guna mengetahui antar hubungannya.¹² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Jumlah responden sebanyak 383 responden yang merupakan masyarakat muslim pada kabupaten Tana Toraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas

Tabel 1.1

Variabel	Item	Total Person	R tabel	Keterangan
	Pernyataan	Correlation		
Religiusitas	P.1	1	0,1002	Valid
	P.2	,534**	0,1002	Valid
	P.3	,424**	0,1002	Valid
	P.4	,381**	0,1002	Valid
	P.5	,455**	0,1002	Valid
	P.6	,565**	0,1002	Valid
Pemahaman	P.1	,347**	0,1002	Valid
	P.2	,262**	0,1002	Valid
	P.3	,425**	0,1002	Valid
	P.4	,313**	0,1002	Valid
	P.5	,296**	0,1002	Valid
	P.6	,251**	0,1002	Valid
	P.7	,325**	0,1002	Valid
Kepedulian	P.1	,315**	0,1002	Valid
	P.2	,391**	0,1002	Valid
	P.3	,442**	0,1002	Valid

¹¹ Badan Pusat Statistik Tana Toraja, Pasuruan, "Statistik Daerah Tana Toraja", 2022.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ed. by Apri Nuryanto (Bandung: Alfabeta, 2017).

	P.4	,366**	0,1002	Valid
	P.5	,337**	0,1002	Valid
	P.6	,261**	0,1002	Valid
Makanan	P.1	,441**	0,1002	Valid
Halal	P.2	,289**	0,1002	Valid
	P.3	,375**	0,1002	Valid
	P.4	,369**	0,1002	Valid
	P.5	,268**	0,1002	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

2. Hasil uji reliabelitas

Tabel 1.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	24

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

3. Hasil uji normalitas

Tabel 1.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		383
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65667016
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.127
	Negative	.047
		-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		2.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.000 ^c
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.000
	Upper Bound	

Upper	.088
Bound	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov smirnov* yang terdapat pada table 4.12, dapat dilihat bahwa nilai residual dari variabel independen dan nilai variabel dependen pada jumlah sampel (N) sebanyak 383 responden adalah 0,088. Artinya nilai signifikasinya lebih tinggi yaitu $0,088 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi ini berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) saling berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 1.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	BB	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.372	.840		2.824	.005		
1 Religiusitas	.303	.042	.342	7.189	.000	.441	2.269
Pemahaman	.220	.042	.296	5.184	.000	.305	3.282
Kepedulian	.193	.049	.229	3.908	.000	.291	3.442

a. Dependent Variable: MakananHalal

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

5. Analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.372	.840		2.824	.005
1 Religiusitas	.303	.042	.342	7.189	.000
Pemahaman	.220	.042	.296	5.184	.000
Kepedulian	.193	.049	.229	3.908	.000

a. Dependent Variable: Makanan SSSSHalal

Berdasarkan table diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.372 + 0,303 X_1 + 0,220 X_2 + 0,193 X_3 + e$$

- 1) Nilai a sebesar 3,336 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keputusan pembelian belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Religiusitas (X_1), Pemahaman (X_2), dan Kepedulian (X_3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel makanan halal tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 yaitu sebesar 0,303 yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap mengkonsumsi makanan halal, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 setelah variabel religiusitas maka akan mempengaruhi keputusan mengkonsumsi makanan halal senilai 0,30. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 yaitu sebesar 0,220 yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian, yang berarti setiap kenaikan 1 setelah variabel religiusitas maka akan mempengaruhi keputusan mengkonsumsi makanan halal sebesar 0,22. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) Nilai koefisien regresi X_3 yaitu sebesar 0,193 yang menunjukkan bahwa variabel kepedulian mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 setelah variabel pemahaman maka

akan mempengaruhi keputusan mengkonsumsi makanan halal sebesar 0,19. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Table 1.5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.620	1.66321

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table di atas, membuktikan bahwa R square untuk semua variabel independen, dimana R square yang bernilai 0,623 atau 60,11% yang menunjukkan besaran hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dan diluar dari penelitian ini.

7. Uji Statistik

Uji T

Tabel 1.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.372	.840		2.824	.005
1					
Religiusitas	.303	.042	.342	7.189	.000
Pemahaman	.220	.042	.296	5.184	.000
n					
Kepedulian	.193	.049	.229	3.908	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi t dengan α sebesar 0.05.

Berdasarkan table di atas, maka diperoleh uji t sebagai berikut :

- a) Uji untuk variabel religiusitas untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - 2$ ($383 - 2 = 381$), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1.996. dengan pengujian t, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 (Religiusitas) terhadap Y (Makanan Halal) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $7.189 > t_{tabel}$ 1.996. Maka dapat diketahui bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Religiusitas X_1 terhadap mengkonsumsi Makanan Halal Y.
- b) Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 Pemahaman terhadap Y (Makanan Halal) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5.184 > t_{tabel}$ 1.996. maka dapat diketahui bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Pemahaman X_2 terhadap mengkonsumsi Makanan Halal Y.
- c) Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_3 Kepedulian terhadap Y (Makanan Halal) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3.908 > t_{tabel}$ 1.996. maka dapat diketahui bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Kepedulian X_3 terhadap mengkonsumsi Makanan Halal Y.

Uji F

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen secara keseluruhan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk membandingkan nilai signifikansi F dengan α sebesar 0,05

Hasil Uji F

Tabel 1.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressio	1730.681	3	576.894	208.545	.000 ^b
	n					
	Residual	1048.420	379	2.766		
	Total	2779.102	382			

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 208.545 dan nilai sig sebesar 0,000. Dalam menentukan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada distribusi table F yang dimana pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen dan sebanyak 383 responden. Maka diperoleh nilai F_{table} sebesar 2,63, yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (208.545) $>$ F_{tabel} (2,63). Artinya, variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, tingkat pemahaman, dan tingkat kepedulian terhadap makanan halal pada daerah minoritas muslim Kabupaten Tana Toraja. Dengan menganalisis hubungan antar variabel tersebut, digunakan metode SPSS 21. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagaiberikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh religiusitas (X_1), menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap makanan halal. Hal tersebut dikarenakan religiusitas menjadi alasan atau factor utama dalam konsumsi makanan halal, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin selektif dalam mengkonsumsi makanan halal.
2. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman (X_2), menunjukkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh terhadap makanan halal. Masyarakat mampu mengklasifikasikan antara makanan halal dan makanan non halal dengan melihat label halal pada kemasannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepedulian (X_3), menunjukkan bahwa kepedulian memiliki pengaruh terhadap makanan halal. Masyarakat yang tinggal pada daerah minoritas justru akan lebih peduli terhadap apa yang akan mereka konsumsi.

4. Hasil penelitian selanjutnya, menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas, tingkat pemahaman, dan tingkat kepedulian berpengaruh terhadap makanan halal. Artinya, semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Guruh Ryan, and Sitti Syakirah Abu Nawas, 'Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Umat Beragama Pada Upacara Rambu Solo Di Tana Toraja Guruh Ryan Aulia & Sitti Syakirah Abu Nawas', *Jurnal Ushuluddin*, 23.2 (2021), 83–98
- Karmanto, Gina Destrianti, and Bimmo Dwi Baskoro, 'Penggunaan Platfrom Crowdfunding Dalam Menyalurkan Zakat, Infak Dan Shadaqah (ZIS): Studi Intensi Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2.2 (2019), 1–15
- Larasati, Ajeng, Sri Rahayu Hijrah Hati, and Anya Safira, 'Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Intensi Konsumen Muslim Untuk Membeli Produk Kosmetik Halal', *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8.2 (2018), 105–14
<<https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.7459>>
- 'Makanan Halal MUI Tana Toraja', 2021, p. 20
- Pasuruan, Badan Pusat Statistik Tana Toraja, 'Statistik Daerah Tana Toraja', 2022
- Population, Indonesia, 'No Title', 2023
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ed. by Apri Nuryanto (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Tambunan, Nurhalima, and Manshuruddin, 'Makna Makanan Halal Dan Baik Dalam Islam', 2022, 147
- Yuwono, Dandung Budi, 'Kepedulian Muslim Perkotaan Terhadap Kehalalan Makanan Produk Pengusaha Mikro Kecil (Kasus Pada Masyarakat Muslim Minoritas Di Kota Kupang, NTT)', *Panang Karan: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 1.1 (2017), 111
<<https://doi.org/10.14421/panangkaran.2017.0101-07>>